



PELATIHAN MEDIA SOCIAL SEBAGAI SARANA INFORMASI KEGIATAN PKK DAN POSYANDU**Oleh****Sukma Irdiana¹, Kurniawan Yunus Ariyono², Kusnanto Darmawan³, Yatna Supriatna⁴**
^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang**⁴SMPN 3 Nguling Pasuruan****E-mail: ¹sukmapasah@gmail.com**

Article History:*Received: 03-10-2022**Revised: 13-11-2022**Accepted: 25-11-2022***Keywords:***Pelatihan, Media Sosial,
Informasi, PKK, Posyandu*

Abstract: *Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. Kader posyandu yang merupakan anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan maupun pelayanan posyandu secara rutin. Permasalahan yang timbul pada mitra adalah kurangnya pemahaman bagi para pengurus PKK dan kader posyandu dalam melaporkan kegiatan kedalam akun Facebook, Instagram dan TikTok, agar TP PKK Kabupaten dan Dinas yang terkait dapat membaca pergerakan atau kegiatan di wilayah desa dan kecamatan. Solusi yang di ambil oleh Tim Pengabdian adalah memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan bagi para pengurus PKK dan kader posyandu dalam pembuatan akun hingga pelaporan kegiatan melalui media masa. Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan di sambut dengan antusias yang tinggi oleh para peserta dengan banyaknya pertanyaan dan bukti dari pembuatan pelaporan lewat media masa yang dihasilkan. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini pengurus TP PKK Desa dan Posyandu Se Kecamatan Pasrujambe dapat mengupload informasi kegiatan di akun Facebook, Instagram dan TikTok desa masing-masing.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Keluarga adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri. Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang



bermanfaat (Babakan & Bandung, 2018).

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri atau suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota, antar keluarga dan masyarakat serta lingkungannya (Indraningrat et al., 2021).

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK (Purwantini et al., 2021).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 menyebutkan bahwa PKK atau Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera atas kesadaran dan kemampuan keluarga itu sendiri (Republik Indonesia 2007). Untuk mewujudkannya maka dilaksanakan “Sepuluh Program Pokok PKK”. Keberadaan PKK ini ditengah masyarakat sangat dirasakan manfaatnya karena PKK membangkitkan dan menggerakkan partisipasi keluarga dan masyarakat. Tim penggerak PKK ini dibentuk di semua tingkat administrasi baik di Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa dan Kelurahan.

Posyandu merupakan program Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia secara empiris telah dapat meratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan bulanan di Posyandu merupakan kegiatan rutin yang bertujuan antara lain untuk memantau pertumbuhan berat badan balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan konseling gizi, serta memberikan pelayanan gizi dan kesehatan dasar.

Kader posyandu yang merupakan anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan maupun pelayanan posyandu secara rutin.

Pelayanan kesehatan dasar di Posyandu adalah suatu upaya untuk meningkatkan berbagai layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti perbaikan gizi, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial (Fatjrin Agustina, Ach. Rasyad 2017). Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Mendagri/Menkes/BKKBN No.23 tahun 1985 tentang penyelenggaraan Posyandu yaitu meningkatkan kerja sama lintas sektoral antar PKK dan Posyandu. Salah satu program yang menjadi perhatian PKK adalah mengembangkan dan membina pelaksanaan kegiatan Posyandu (Sulaeman 2010). Para kader PKK dan Posyandu dituntut agar mampu memberikan pelayanan secara prima dan optimal kepada masyarakat di tempat mereka sendiri (Hadi & Ardhi Khairi, 2020).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang adalah pelatihan pelaporan kegiatan melalui Facebook, Instagram dan TikTok bagi pengurus PKK Desa dan Kader Posyandu Se Kecamatan Pasrujambe. Dalam pelatihan tersebut materi yang diberikan kepada pengurus PKK Desa dan Kader Posyandu Se Kecamatan Pasrujambe seputar pengoperasian Facebook, Instagram dan TikTok mulai dari cara pembuatan Facebook, Instagram dan TikTok sampai dengan mengupload kegiatan tersebut di media masa (Batubara et al., 2021). Pengabdian masyarakat dengan sasaran pengurus PKK Desa dan Kader Posyandu Se Kecamatan Pasrujambe. Pada pengabdian tersebut pengurus PKK Desa dan Kader Posyandu Se Kecamatan Pasrujambe diberikan pelatihan tentang bagaimana tata cara pembuatan akun Facebook, Instagram dan TikTok sebagai langkah awal melaporkan kegiatan PKK dan Posyandu (Rohmiyati, 2018).

Selanjutnya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bidang teknologi informasi (Widayanti, 2015). Pada pengabdian kali ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pelatihan dasar-dasar mengupload kegiatan di media masa, agar Pengurus PKK dan Kader Posyandu mengetahui tata cara yang benar dalam melaporkan kegiatan di media masa online (Trihayuningtyas et al., 2019). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini agar bertambahnya ilmu para pengurus PKK dan kader posyandu dalam memberikan informasi kegiatan dan sebagai salah satu laporan secara online untuk PKK Kabupaten dan Dinas yang terkait.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pengabdian ini adalah melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan dengan memperkenalkan keterampilan membuat dan mengelola media social bagi Pengurus PKK dan Posyandu Se Kecamatan Pasrujambe. Alur pelaksanaan pengabdian dapat dilihat melalui beberapa tahapan yaitu:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan pengetahuan bagi Pengurus PKK dan Posyandu Desa Se Kecamatan Pasrujambe sebagai sarana pemberi informasi bagi masyarakat tentang program pemerintah dan kesehatan yang bekerja sama dengan PKK dan Posyandu. Peningkatan pengetahuan ini digunakan agar informasi program dapat menyebar dengan cepat dan luas ke masyarakat. sehingga Pengurus PKK dan Posyandu harus dapat mengoperasikan media social yang ada sekarang ini melalui Facebook, Instagram, Twiteer, maupun TikTok. Media social yang banyak di pakai masyarakat ini digunakan agar informasi-informasi dapat di akses masyarakat secara cepat dan mudah. Pengabdian masyarakat oleh Tim Dosen ITB Widya Gama Lumajang dilakukan pelatihan pendampingan kepada para Pengurus PKK dan Posyandu Se Kecamatan Pasrujambe. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :



1. Pembuatan Akun Media Sosial

Tahapan pembuatan akun media social terlebih dahulu diawali dengan pemberian pengetahuan tentang apa itu manfaat dan kegunaan media social serta yang lainnya. Selanjutnya peserta diajak untuk menginstall aplikasi lewat play store di HP masing-masing. Mulai dari Facebook dulu sebagai pembelajaran pertama. Dengan Buka Facebook.com, lalu klik Buat Akun Baru, Masukkan nama, email atau nomor ponsel, kata sandi, tanggal lahir, dan jenis kelamin Anda. Klik Daftar. Untuk menyelesaikan pembuatan akun, Anda harus mengonfirmasi email atau nomor ponsel Anda.

Kemudian membuat akun instagram dengan membuka Instagram.com, ketuk daftar, masukkan alamat email anda, buat nama pengguna dan kata sandi atau login dengan Facebook untuk mendaftar menggunakan akun Facebook, jika anda mendaftar dengan email, ketuk daftar. Jika anda mendaftar menggunakan Facebook, anda akan di minta untuk login ke akun Facebook apabila anda telah logout.

Sedangkan membuat akun TikTok dapat dengan membuka TikTok, pilih menu profil terus klik tombol daftar, silahkan pilih salah satu dari tiga alternative yang disediakan, misalnya menggunakan no telp. Jika lebih cepat, bisa menggunakan akun Facebook dan Google, silahkan masukkan tanggal lahir dan klik berikutnya, jika menggunakan no telp atau email, silahkan inputkan dan klik tombol kirim kode, masukkan 6 kode digit yang sudah dikirim lewat SMS atau Email, buat kata sandi dengan jumlah karekter minimal 8 dan maksimal 20, pastikan mengandung nomor dan karakter, karakter itu bisa berupa tanda "?", "&" dan lain sebagainya, silahkan buat nama pengguna yang diinginkan, juga bisa menggunakan rekomendasi nama pengguna yang telah disediakan TikTok, jika sudah klik daftar, untuk mengganti foto profil TikTok, silahkan klik tombol siapkan profil, pilih foto dan centang untuk menyetujui, jika sudah, silahkan klik tombol simpan, maka secara otomatis sudah terupdate dan akun TikTok sudah siap digunakan.

2. Pengelolaan Akun Media Sosial

Pada tahapan ini Tim Pengabdian Masyarakat ITB Widya Gama Lumajang memberikan pelatihan untuk mengelola akun media social sebagai sarana informasi yang sudah di buat baik itu pengelolaan Facebook, Instagram maupun Twitter dan TikTok. Pada tahapan ini pelatih pengabdian memberikan tutorial untuk mengelola akun Instagram yang sudah dibuat, seperti bagaimana:

a. Mengatur latar belakang foto sesuai akun masing-masing

Pada tahapan ini peserta di latih untuk menguasai media sosial dalam mengatur latar belakang photo yang akan digunakan, seperti a) menjelaskan skema warna yang baik untuk photo yang digunakan, b) membuat tampilan bergaya dan konsisten pada foto akun peserta pelatihan, c) bagaimana tata letak photo yang baik, dan d) bagaimana foto terlihat bersebelahan. Salah satu hasil pada langkah ini seperti photo akun dibawah ini.

b. Apa yang harus di posting dalam akun masing-masing

Pada tahapan ini peserta diberikan pemahaman tentang tema-tema tentang apa saja yang harus mereka posting. Pemateri menyampaikan kepada peserta untuk memperhatikan poin-poin seperti: a) apa nama akun mereka, b) apa yang mereka suka untuk diposting, c) apa spesialisasi akun mereka, d) memposting photo yang mengatakan tentang akun mereka, tanpa harus katakana sepeatah kata pun. Sehingga dengan pemahaman tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut peserta diharapkan



mampu menerapkannya dengan baik, sehingga dengan memposting apapun mempunyai makna terhadap pesan yang ditangkap oleh pengikut akun mereka. Pada tahapan ini pemateri memberikan penekanan dan rekomendasi kepada peserta untuk memilih 1-5 hal yang mereka sukai, dan selalu memposting tentang hal-hal tersebut, sehingga hal itu menjadi tema dan ciri yang dimiliki mereka secara spesifik.

- c. Bagaimana menambahkan foto dalam pratinjau, posting ulang, buat beberapa foto/video dalam satu posting, tambahkan foto stok gratis menggunakan fitur jelajahi. Pada proses ini pemateri melatih peserta memahami langkah-langkah bagaimana menambahkan foto dalam pratinjau, memposting ulang, membuat beberapa foto/video dalam satu postingan, dan menambahkan foto stok gratis dengan menggunakan fitur jelajahi, adapun contohnya seperti gambar dibawah ini.
- d. Hashtag apa yang harus digunakan
Pada tahapan ini peserta diberi pemahaman tentang bagaimana pengguna media sosial perlu menemukan akun mereka dengan tagar apa yang harus mereka gunakan, dan cara menemukan hashtag terbaik untuk akun mereka. Pemateri memberikan saran dan masukan yang dirangkum dari berbagai ahli, yaitu ada 6 jenis hashtag yang bisa mereka gunakan yaitu tentang 1) deskriptif, 2) kategori, 3) keahlian khusus, 4) merek, 5) masyarakat/komunitas, 6) lokasi.
- e. Waktu terbaik untuk memposting informasi akun masing-masing
Dalam hal waktu yang tepat dalam memposting sesuatu, pemateri merekomendasikan memilih jadwal yang sesuai untuk peserta. Menurut ahli media sosial peserta dapat memposting setiap hari 7 postingan, dapat juga memposting setiap hari kerja 5 posting dalam seminggu kerja, memposting setiap 2 hari (Senin, Rabu, Jumat, Minggu) 4 posting, memposting setiap 3 hari (Senin, Kamis, Sabtu) 3 postingan, atau memposting sekali seminggu 1 postingan. Dalam hal ini kuncinya adalah konsistensi dan menjadi rutinitas. Untuk waktu yang tepat dalam memposting adalah saat pengikut anda ada di Instagram. Para ahli juga menyimpulkan waktu terbaik untuk memposting berdasarkan aktivitas di Instagram adalah pada pukul 9 pagi - 11 pagi. Dengan penguasaan langkah-langkah diatas akan berimbas pada meningkatnya dan tumbuhnya pengikut pada akun wisata masing-masing peserta.

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan kegiatan dan pelatihan pengabdian kepada masyarakat pada Pengurus PKK Desa dan gerbangmas Se Kecamatan Pasrujambe dalam pemanfaatan media social sebagai sarana informasi dan pelaporan kegiatan PKK dan Gerbangmas. Kegiatan dan pelatihan ini sangat besar manfaatnya bagi Pengurus PKK dan Gerbangmas Se Kecamatan Pasrujambe. Hal ini terbukti dari setelah dua bulan monitoring Tim Pengabdian Masyarakat ITB Widya Gama Lumajang, Pengurus PKK Desa dan Gerbangmas makin pintar dalam memberikan informasi dan pelaporan kegiatan di media social. Sehingga informasi dan kegiatan PKK dan Gerbangmas dapat di lihat di seluruh masyarakat Pasrujambe khususnya dan seluruh masyarakat Lumajang umumnya.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Babakan, K., & Bandung, S. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok PKK Rw 10. *Jurnal Abdimas BSI ...*, 1(1), 149–154. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3182>
- [2] Batubara, M. H., Nurmalina, N., Nasution, A. K. P., Agusmawati, A., & Maharani, A. (2021). Pelatihan Media Sosial Instagram Untuk Sarana Promosi Ekowisata. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i1.253>
- [3] Hadi, A. S., & Ardhi Khairi. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran Di Era Digital Pada Kelompok Ibu Pkk Desa Gadingharjo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127–132. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3246>
- [4] Indraningrat, A. A. G., Wijaya, M. D., & Idawati, I. A. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Yoghurt dan Pemasaran Online Pada Kelompok PKK Banjar Tohpati Desa Kesiman Kertalangu Denpasar. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.142>
- [5] Purwantini, A. H., Akhyaar, K., Saputri, N., Endro, M., Husni, R., & Setyaningsih, D. (2021). Pemberdayaaan wanita melalui PKK guna meningkatkan kualitas sdm dan perekonomian masyarakat Desa Ngepanrejo Kabupaten Magelang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 336–347. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i3.2275>
- [6] Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.29-42>
- [7] Trihayuningtyas, E., Wulandari, W., Adriani, Y., & Sarasvati, S. (2019). Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Pariwisata Bagi Generasi Z Di Kabupaten Garut. *Tourism Scientific Journal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32659/tsj.v4i1.46>
- [8] Widayanti, R. (2015). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 81–87. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/Pemanfaatan-Media-Sosial-untuk-Penyebaran-Informasi-Kegiatan-Sekolah-Menengah-Kejuruan-Pasundan-Tangerang.pdf>